

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang penetapan kadar, pencirian dan uji daya insektisida dengan bioindikator kutu beras (*Calandra oryzae*) dari minyak atsiri rimpang kering lengkuas (*Languas galanga* (L.) Stuntz).

Rimpang lengkuas diperoleh dari Pasar Keputran Surabaya, Jawa Timur. Untuk memperoleh dan menetapkan kadar minyak atsiri digunakan alat mikrodestilasi Stahl. Penetapan indeks bias dilakukan dengan alat Refraktometer Abbe. Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dilakukan dengan fase diam silikagel 60 GF 254, fase gerak toluol : etil asetat (93 : 7) dan pereaksi warna anisaldehyd – asam sulfat. KLT Spektrofotodensitometri dilakukan sebelum dan sesudah uji hayati, dengan alat Densitometer Camag Scanner II. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian daya insektisida dengan bioindikator kutu beras (*Calandra oryzae*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar minyak atsiri dari rimpang kering lengkuas adalah 0,28% - 0,34%. Cairan minyak atsiri berwarna putih kekuningan, berbau khas lengkuas (aromatis) dan rasanya pedas sedikit pahit, dengan nilai indeks bias sebesar 1,4745 pada 20°C. Kromatogram hasil Kromatografi Lapis Tipis (KLT) menunjukkan 7 noda, sedangkan hasil KLT Spektrofotodensitometri pada $\lambda_{254 \text{ nm}}$ yang dilakukan sebelum dan sesudah uji hayati menunjukkan profil kromatogram yang sama. Hasil uji daya insektisida menunjukkan bahwa minyak atsiri rimpang kering lengkuas tidak memiliki daya insektisida.